

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberagaman masyarakat Indonesia terlihat dari banyaknya suku, budaya dan bahasa. meski kaya akan keberagaman, namun mereka tetap satu Indonesia sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika, yang artinya meskipun berbeda-beda tetap satu jua. Sekitar 300 suku bangsa yang menempati 13.677 pulau di kepulauan Nusantara memiliki budaya yang berbeda beda (Muta allim et al., 2022 :21). Perbedaan yang ada pada budaya memunculkan kekhasan masing masing dan kekhasan budaya tersebut tidak hanya terdapat pada kelompok atau komunitas yang berbeda, namun dapat juga karena adanya keberagaman diantara suatu etnis yang sama. Keberagaman tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan lingkungan, alam, lokasi dan tempat mereka menetap, namun juga dapat pula terjadi karena perbedaan lingkungan sosial budaya yang ada disekitar nya. Pada etnik Batak Toba juga terdapat sejumlah tradisi.

Desa Sialang Taji merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara dengan mayoritas penduduk yakni etnis Batak dan juga etnis Jawa. Adapun juga sistem mata pencaharian pada masyarakat di Desa Sialang Taji yaitu biasanya berkebun. Salah satu keberagaman budaya yang masih diterapkan di Desa Sialng Taji yaitu upacara memasuki rumah baru.

Rumah pada umumnya sebagai tempat bernaung dan tempat kembali semua insan sehingga rumah merupakan kebutuhan pokok bagi setiap umat manusia. Bagi

setiap orang, rumah bukan hanya berfungsi sebagai tempat berlindung atau bernaung semata, namun rumah memiliki fungsi untuk menyimpan barang-barang berharga. Namun tidak semua orang Batak Toba menyelenggarakan upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*), terutama etnik Batak Toba yang tinggal di perkotaan. Kebanyakan Etnik Batak Toba sudah sedikit menyelenggarakan upacara adat ketika mereka memasuki rumah baru, mereka hanya menyelenggarakan doa bersama (*Partangiangan*). Namun di Desa Sialang Taji masih didapati masyarakat Batak Toba yang masih menyelenggarakan kegiatan upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*).

Memasuki rumah (*mamongoti bagas*) merupakan suatu kegiatan yang dibuat oleh masyarakat sebagai ungkapan rasa syukur atas kebaikan Sang Pencipta yang telah memberikan kebahagiaan sehingga dapat membangun rumah sebagai tempat berlindung dan berkumpul kembali dengan keluarganya. Masyarakat Batak Toba menjalankan upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*) untuk bersyukur kepada Tuhan karena dapat membangun rumah yang indah dan memohon doa agar tetap sehat selama tinggal di rumah yang dibangun. Bagi orang Batak, sebuah rumah sangat diinginkan. Rumah juga merupakan tempat terkumpulnya segala kekayaan hasil karyanya untuk disyukuri seluruh anggota keluarga (*Halashon*). Rumah juga menjadi tempat rindu anggota keluarga yang ingin pulang kerja atau bepergian. Ketika sebuah keluarga Batak berhasil membangun rumah, keluarga memohon doa agar mereka tetap sehat selama tinggal di rumah yang dibangun tersebut.

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang penulis merumuskan identifikasi masalah untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukan, yakni sebagai berikut :

1. Mengapa etnik Batak Toba di Desa Sialang Taji melaksanakan upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*)
2. Bagaimana proses pelaksanaan dalam upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*) di Desa Sialang Taji, Aek Kanopan.?
3. Bagaimana makna yang terdapat dalam upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*)

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah informasi tentang upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*) di Desa Sialang Taji, Aek Kanopan.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan dalam upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*) di Desa Sialang Taji, Aek Kanopan.
3. Untuk mengetahui makna yang terdapat upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*) di Desa Sialang Taji, Aek Kanopan

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua bagian , yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis , dengan uraian sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengenalkan kepada khalayak pembaca bahwa upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*) dengan nilai-nilai kultural sehingga perlu dilestarikan di tengah-tengah kehidupan masyarakat pendukungnya.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi generasi muda untuk mengenal upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*).
- b. Bermanfaat bagi masyarakat untuk tetap melestarikan upacara memasuki rumah baru (*mamongoti bagas*).